

**INVENTARISASI SPESIES IKAN HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI SUNGAI
OGAN MUARA BATUN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR, SUMATERA
SELATAN**

PM-13

Makri

Balai Riset Penelitian Perikanan Perairan Umum dan Penyuluh Perikanan
E-mail: makri.brppupp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi spesies ikan hasil tangkapan nelayandengan menggunakan alat tangkap Kilung (*Filtering nets*), jaring insang (*gillnet*), jala (*castnet*), pancing (*Hook and lines*). Penelitian ini dilakukan selama 3 trip dengan menggunakan metode survei yaitu pada bulan Januari, Mei dan September 2016 di Perairan Sungai Ogan Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir (OkI). Data yang di peroleh diidentifikasi dan dianalisis di Laboraturium Koleksi ikan Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan penyuluh Perikanan Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 26 spesies ikan, yang termasuk 20 genera dan 7 famili. *Cyprinidae* merupakan famili ikan yang paling beranekaragam spesiesnya (12 spesies), sedangkan famili lainnya diwakili oleh 5 dan 1 spesies. Spesies ikan yang tertangkap didominasi oleh ikan lundu (*Mystus gulio*) 22,5 kg (337) ekor, diikuti oleh ikan Seluang (*Rasbora caudimaculata*) 15 kg (450) ekor dan hasil tangkapan terkecil ikan sepat mato merah *T. trichopterus* 1,9 kg (66) ekor. Kesimpulan jenis ikan yang ditemukan yaitu 20 genera, 9 famili 26 spesies, hasil tangkapan 10 – 25 kg/hari/nelayan.

Kata Kunci : Hasil Tangkapan, Jenis Ikan, Muara Batun, Sungai Ogan

Pengantar

Perairan umum Provinsi Sumatera Selatan cukup luas sekitar 2.518.644 ha meliputi sungai, danau, waduk, rawa, dan perairan tergenang lainnya baik yang alami maupun yang buatan (Rohayati dkk, 2003). Sungai Musi merupakan sungai terpanjang di Sumatera Selatan yang memiliki Sembilan buah anak sungai. Mata airnya berada di bagian hulu di daerah Bukit Barisan di Desa Teberena dan bermuara ke laut di Selat Bangka. Sungai Musi terletak antara 2-4° Lintang Selatan dan antara 102-105° Bujur Timur (Samuel dan Aida, 2004).

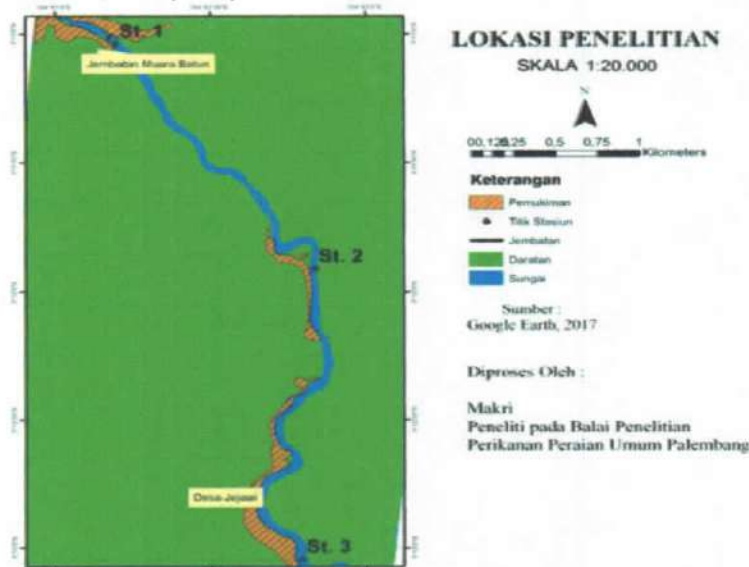
Sungai Ogan adalah anak Sungai Musi yang terletak di Desa Muara Batun sekitar 35 km dari kota Palembang. Permana, 2000 dalam Makri 2006) mengatakan panjang Sungai Komering sekitar 252,63 km dan luas DAS sekitar 9,918 hektar dan debit air relative tinggi 195,1 m³/detik yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sungai Ogan ini merupakan perairan yang menjadi urat nadi kehidupan masyarakat yang berdomisili di sekitarnya karena merupakan salah satu pusat kegiatan masyarakat nelayan. Sungai Ogan Muara Batun mempunyai ekosistem yang kompleks seperti rawa banjir dan pasang surut. Habitat tersebut banyak dihuni oleh organisme air seperti ikan.

Ikan sangat beragam jenisnya baik yang hidup di air tawar maupun air laut (Jasin, 1992). Di Indonesia terdapat lebih 4000 jenis ikan laut, payau, dan air tawar. Dari sejumlah itu baru kira-kira 20 jenis yang telah dibudidayakan, sedangkan sisanya masih masuk ke dalam golongan ikan yang belum diidentifikasi (Soeseno, 1994). Sebagai salah satu sumber protein hewani ikan merupakan salah satu sumber protein yang relatif murah, cepat pengadaannya dan mempunyai nilai gizi yang tinggi (Anonim, 1986). Wilayah Sumatera selatan kaya akan keanekaragaman sumber perikanan. Salah satu kabupaten yang banyak memproduksi ikan terutama ikan air tawar adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Ogan Ilir. Populasi ikan air tawar di perairannya sangat beragam, namun total jenis ikan yang tercatat baru mencapai 70 jenis. Komposisi jenis ikan bervariasi, tergantung dari jenis tumbuhan penutup air (Anonim, 2000). Jenis-jenis ikan yang dibudidayakan oleh masyarakat seperti ikan patin, lele dumbo, nila merah, bawal sungai, toman, ikan mas, dan lain-lain (Anonim, 2001).

Berdasarkan survei dan wawancara dengan nelayan ternyata jenis-jenis ikan yang terdapat di perairan Sungai Ogan Muara Batun sangat banyak, tetapi hingga sekarang belum tersedia data yang spesifik tentang potensi sumber daya perikanan khususnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis ikan dan mengetahui kelimpahan relatifnya yang ditangkap dari Sungai Ogan Muara batun, Sumatera Selatan.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Sungai Ogan Muara Batun pada bulan Januari, Mei dan September 2015 (Gambar 1). Proses identifikasi dilakukan di Laboratorium Koleksi ikan Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluh Perikanan (BRPPUPP) Mariana, Palembang. Alat tangkap yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kilung (*Filtering nets*), jaring insang (*gillnet*), jala (*castnet*), pancing (*Hook and lines*) (Gambar 2) dan Kilung adalah hasil tangkapan terbanyak (Gambar 3), Cool box, kantong plastik, kamera, alat-alat tulis, mistar stanlis, ember, kaca pembesar, kaliper dan kunci determinasi menurut Saanin (1968) dan Kottelat, dkk. (1993). Sedangkan bahan yang dibutuhkan adalah ikan, air dan larutan formalin 10%. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel ikan diperoleh dari hasil tangkapan nelayan dengan menggunakan berbagai jenis alat tangkap. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyusuri daerah sungai yang diperkirakan terdapat banyak ikan. Sampel ikan difoto kemudian diawetkan dengan formalin 10% dan diidentifikasi dengan menggunakan kunci Determinasi menurut Saanin, (1968) dan Kottelat, dkk. (1993).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Di Sungai Ogan Muara batun

Status nelayan dan musim penangkapan

Berdasarkan pengamatan, status nelayan yang menangkap ikan di Sungai Ogan Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat digolongkan ke dalam kelompok nelayan sambilan. Waktu yang tercurah untuk menangkap ikan berkisar antara 1/6 – 2/6 bagian (15-30%), sedangkan pekerjaan mereka yang 4/6 – 5/6 bagian (70-85%) lagi adalah berkebun (menanam, memanen padi), dan berdagang. Informasi dari nelayan mulai dari bagian hulu Desa karang Agung sampai ke bagian hilir Muara batun, musim penangkapan ikat terjadi pada saat air mulai turun atau musim kemarau yaitu bulan Junisampai denganSeptember. Di samping itu, nelayan menyesuaikan musim penangkapan dengan keadaan air sungai. Pada saat musim air tinggi (musim penghujan), banyak species ikan memanfaatkan rawa lebak untuk mencari makanan maupun untuk reproduksi (Lowe-McConnell 1987). Sungai Musi pada Oktober sampai dengan Januari hasil penangkapan nelayan berkurang karena air melimpah (Samuel *et all*, 2008).



Gambar 2. Alat Tangkap Yang Digunakan Nelayan Di Sungai Ogan Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir

Hasil Dan Pembahasan

Hasil identifikasi jenis-jenis ikan yang didapat di perairan Sungai Ogan Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 26 spesies yang tergolong ke dalam 20 genera dan 7 familia. Dari seluruh spesies yang ditemukan *Cyprinidae* merupakan famili yang paling beranekaragam spesiesnya yaitu 12 spesies, sedangkan famili lainnya diwakili oleh 5 dan 1 spesies (Tabel 1)



Gambar 3. Hasil Tangkapan Nelayan Dengan Menggunakan Beberapa Jenis Alat Tangkap Di Sungai Ogan Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir

Spesies ikan yang tertangkap didominasi oleh ikan lundu (*Mystus gulio*) 22,5 kg (337) ekor, diikuti oleh ikan Seluang (*Rasbora caudimaculata*) 15 kg (450) ekor dan hasil tangkapan terkecil ikan

sepat mato merah *T.trichopterus* 1,9 kg (66) ekor dan hasil tangkapan 10 – 25 kg/hari/nelayan (Tabel 2).

Tabel 1. Jenis-jenis Ikan yang Terdapat di Sungai Ogan Muara Batun, Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera-Selatan

No.	Family, Nama Lokal dan spesies	Stasiun		
		Muara Batun	Jejawi	Desa Karang Agung
1	Anabantidae			
	1. Sepat siam (<i>Trichogaster pectoralis</i>)	-	**	***
	2. Sepat rawa (<i>Trichogaster trichopterus</i>)	-	*	**
	3. Betok (<i>Anabas testudineus</i>)		*	*
	4. Tembakang (<i>Helostoma temmincki</i>)	***	**	***
	5. Kalui (<i>Osphronemus gourami</i>)	*	-	-
II	Channidae			
	1. Gabus (<i>Channa striata</i>)	*	*	*
	2. Toman (<i>Channa micropeltis</i>)	-	-	*
III	Bagridae			
	1. Baung (<i>Mystus nemurus</i>)	*	*	*
	2. Berengit (<i>Mistus nigriceps</i>)	-		**
	3. Lundu (<i>Mystus gulio</i>)	***	*	*
	4. Lais Tapa (<i>Krytopterus apogon</i>)	*	*	-
	5. Baung munti (<i>Bagrichthys macracanthus</i>)	*	*	-
IV	Cyprinidae			
	1. Seluang 1 (<i>Rasbora dorsiosellata</i>)	*	***	***
	2. Seluang 2 (<i>Rasbora argyrotaenia</i>)		***	**
	3. Keperas (<i>A. apogon</i>)		*	*
	4. Aro padi (<i>Osteochilus kalabau</i>)	*	*	*
	5. Siamis (<i>Parachela oxygasteroides</i>)	*	*	*
	6. Lumajang (<i>Cyclocheilichthys enoplos</i>)	***	*	*
	7. Sihitam (<i>Labeo chrysophekadion</i>)	*	*	*
	8. Siambut (<i>Labeobarbus festivus</i>)	-	*	***
	9. Lambak (<i>Dangila cuvieri</i>)	-	*	***
	10. Palau (<i>Osteochilus hasselti</i>)	-	**	**
	11. Bengalan (<i>Puntioplites bulu</i>)	-	*	**
	12. Lampam (<i>Barbodes schwanenfeldii</i>)	-	*	**
V	Clariidae			
	1. Keli (<i>Clarias melanoderma</i>)	-	-	*
VI	Nandidae			
	1. Sepatung (<i>Pristolepis fasciatus</i>)	-	-	*
VII	Notopteridae			
	1. Putak (<i>Notopetrus chitala H. B</i>)	-	*	*

*** : Banyak, ** : Sedang, * : Sedikit,
- : Tidak ditemukan

Tabel 2. Jenis-jenis ikan dan hasil tangkapan nelayan di Sungai Ogan Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir

No.	Ordo	Familia	Genus	Spesies	Nama Lokal	Total (Kg)	Kompisisi (%)	Total (Ekor)
1	Cypriniformes	Cyprinidae	Oxygaster	Oxygaster anomalura	Siamis	3,5	3,3	105
2			Rasbora	Rasbora caudimaculata	Seluang	15	3,33	450
3			Cyclocheilichthys	Cyclocheilichthys enoplos	Lumajang	7,0	14,2	49
4			Labeo	Labeo chrysophekadion	Sहितam	1,5	12,5	4
5			Labeobarbus	Labeobarbus festivus	Siambut	4,6	6,6	69
6			Osteochilus	Osteochilus hasseltii	Seberuk	2,0	8,0	25
7				Osteochilus kappeni	Aro padi	5,0	8,06	62
9			Thynnichthys	Thynnichthys thynnoides	Lambak	13	5,0	260
10			Hampala	Hampala ampalpong	Sebaru	3,7	14,23	26
11			Anemathichthys	A.apogon	Keperas	3,0	6,52	46
12			Puntiplites	Puntiplites bulu	Bangalan	1,0	20	5
13	Ostariophysi		Osteochilus	Osteochilus hasselti	Palau	2,6	4,90	53
14			Barbodes	Barbodes schwanenfeldii	Lampam	8,0	12,5	64
15	Siluriformes	Bagridae	Bagrichthys	Bagrichthys mystus	Baung munti	1,5	7,89	19
16			Mystus	Mystus gulio	Lundu	22,5	6,67	337
17				Mystus nemurus	Baung	7,5	24,19	31
18		Siluridae	Kryopteris	Kryopteris apogon	Lais tapa	3,0	7,14	42
19		Schilbidae	Pseudeutropius	Pseudeutropius	Riu	10	1,9	506
20				Pristolepis grootii	Sepatung	2,5	10,41	24
21	Labyrinthici	Anabantidae	Helostoma	Helostoma temminckii	Tembakang	6,5	26	25
22	Perciformes	Channidae	Ophiocephalus	Ophiocephalus striatus	Gabus	5,0	25	20
23		Osphronemidae	Trichogaster	T. pectoralis	Sepat siam	4,5	11,84	38
24		Anabantidae	Anabas	Anabas testudineus	Betok	6,9	5,2	125
26				T.trichopterus	Sepat mato merah	1,9	4,63	41

Menurut hasil penelitian Prianto dan Suryati (2009), didapatkan 54 jenis ikan yang tertangkap di muara (hilir), dimana rasio jenis ikan air tawar dan ikan air laut yang tertangkap adalah 1:10. Ikan air tawar yang ditemukan adalah ikan juaro (*Pangasius polyuranodon*), lemajang (*Albulichthys albuloides*), seluang (*Rasbora sp*), baung (*Mystus nemurus*), lais dan udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*), sedangkan sisanya merupakan ikan laut (49 jenis). Seluruh jenis ikan air tawar yang diperoleh dalam penelitian Prianto dan Suryati (2009) yaitu spesies terbanyak berasal dari Ordo Cypriniformes khususnya familia Cyprinidae. Anggota familia Cyprinidae yang didapat di perairan Sungai Musi sebanyak 13 spesies yaitu Siamis (*Oxygaster anomalura*), Seluang (*Rasbora caudimaculata*), Jelawat (*Leptobarbus hoeveni*), Lumajang (*Cyclocheilichthys enoplos*), Sihitam (*Labeo chrysophekadion*), Siambut (*Labiobarbus festivus*), Seberok (*Osteochilus hasselti*), Aro padi (*Osteochilus kappeni*), Palau (*Osteochilus triporos*), Lambak (*Thynnichthys thynnoides*), Sebarau (*Hampala ampalng*), Bangalan (*Puntioplites bulu*), Lampam (*Barbodes schwanenfeldii*). Menurut Mutiara dan Widiarti (2011), Famili Cyprinidae merupakan kelompok ikan yang sangat cocok hidup di lingkungan perairan tropis, disamping memiliki jumlah spesies yang tergolong banyak. Hasil penelitian di Sungai Ogan Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir seluruh jenis ikan yang ditemukan spesies terbanyak yaitu famili Cyprinidae 12 spesies yaitu Seluang (*Rasbora dorsiosellata*), Aro padi (*Osteochilus kalabau*), Siamis (*Parachela oxygasteroides*), Lumajang (*Cyclocheilichthys enoplos*), Sihitam (*Labeo chrysophekadion*), Siambut (*Labeobarbus festivus*), Palau (*Osteochilus hasselti*), Bangalan (*Puntioplites bulu*), Lampam (*Barbodes schwanenfeldii*), Lambak (*Dangila cuvieri*), Seluang 2 (*Rasbora argyrotaenia*) dan Keperas (*A.apogon*).

KESIMPULAN

Jenis-jenis ikan yang didapat di perairan Sungai Ogan Muara Batun yaitu sebanyak 26 spesies yang tergolong ke dalam 7 famili dan 20 genus. Spesies yang paling banyak ditemukan yaitu Famili Cyprinidae 12 spesies

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1986. *Usaha Budidaya Ikan Air Tawar*. Departemen Pertanian. Bagian Informasi Pertanian Palembang, Palembang. Hlm: 1.
- Anonim. 2000. *Profil Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan*. Program Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup, Kayu Agung. Hlm: 53 - 55.
- Anonim. 2001. *Monografi Desa Indralaya Kecamatan Indralaya*, Indralaya. Hlm: 70.
- Kottelat, M., A.J. Whitemn, S.N. Kartikasari, dan S. Wirjoatmodjo. 1993. *Ikan Air Tawar Indonesia Bagian Darat dan Sulawesi*. Edisi Dwi Bahasa Inggris Indonesia: Periplus Editions (HK) Ltd.
- Lowe-McConnell RH. 1987. *Ecological Studies in Tropical Fish Communities*. Melbourne : Cambridge University Press.
- Jasin, M. 1992. *Sistematika Hewan*. Penerbit Sinar Wijaya, Surabaya. Hlm: 49 – 271.
- Makri, Fatah. K, dan Husnah 2006. Penangkapan Ikan Menggunakan Jaring Arat Dengan Rebo Di Sungai Komering Bagian Hilir Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perikanan*. Volume 4, No. 1 hal 45-52.
- Mutiara, D. dan A. Widiarti. 2011. Jenis-jenis Ikan di Sungai Komering Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Provinsi Sumatera Selatan. *Sainmatika*. 8(2):1-6.
- Permana, D. 2000. *Struktur dan Komunitas Makrozoobentos di Perairan Sungai Komering sekitar Bendungan Perjaya Proyek Irigasi Komering Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU)*. Skripsi (S1) FMIFA. Universitas Sriwijaya. 70 hal.
- Prianto, E. dan N. K. Suryati. 2009. Komposisi Jenis dan Potensi Sumber Daya Ikan di Muara Sungai Musi. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 16(1):1-8.

- Rohayati, T, Zulkifli, H. dan Husnah. 2003. Produktivitas Primer dan Komunitas Plankton di Danau Buatan Kawasan Pemukiman Ogan Permata Indah Jakabaring Palembang. *Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*. 1(1):1-14
- Samuel, Siti Nurul Aida, 2008. Aktivitas Penangkapan dan Distribusi Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*) di Daerah Aliran Sungai Kapuas, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. Jakarta : Pusat Riset Perikanan Tangkap.
- Samuel dan Aida, S.N. 2004. Limnologi Perairan Musi Bagian Hulu di Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan. *Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*. 2(1):23-32.
- Saanin, H. 1968. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan I dan II. Bogor: Bina Cipta.
- Soeseno, S. 1994. *Pengelolaan Usaha Pembenihan Ikan Mas*. Penerbit Swadaya, Bogor. Hlm : 1.